

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Indonesia memiliki banyak sekali kebudayaan. Setiap bagian pulau di seluruh Indonesia memiliki ciri khas dan keindahan budayanya masing-masing. Kebudayaan merupakan cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh masyarakat setempat serta diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya.

Hamidi (2005, h.24) mengemukakan, “kebudayaan merupakan suatu hubungan antara budaya dan manusia yang tidak bisa dipisahkan karena kebudayaan pada hakekatnya adalah manusia”. Dari pendapat di atas kebudayaan adalah sebuah komponen yang dimiliki setiap kelompok masyarakat yang sudah ada sejak dahulu. Seperti kebudayaan yang ada di Desa Tanjung Kecamatan Bunguran Timur Laut Kabupaten Natuna.

Desa Tanjung Kecamatan Bunguran Timur Laut Kabupaten Natuna memiliki banyak ragam budaya, satu diantaranya Tari Topeng Natuna. Peneliti sendiri pernah melihat langsung tarian ini di tahun 2020 pada acara Gelar Budaya Dendang Piwang yang diadakan oleh Pemerintah Natuna di Geopark Wisata Pantai Piwang Natuna. Dari hasil pengamatan

tersebut muncul ketertarikan peneliti pada tari ini. Hal itu membuat peneliti mencari tahu terkait Tari Topeng Natuna khususnya dimulai dari sejarahnya, akan tetapi beberapa situs tentang seni budaya dari Natuna yaitu Tari Topeng Natuna ternyata tidak banyak tulisan dan penelitian ilmiah ataupun literatur yang membahas tentang tarian ini. Banyak masyarakat yang belum tahu bagaimana asal-usul Tari Topeng Natuna muncul. Keterbatasan informasi yang ada, peneliti coba tuangkan informasi ini agar lebih banyak lagi orang mengetahui tentang asal-usul munculnya Tari Topeng Natuna.

Tari Topeng Natuna atau sering disebut dengan sebutan *Tupeng* oleh masyarakat setempat yang bersuku Melayu ini merupakan satu diantara kebudayaan Tari Topeng Natuna yang menggunakan topeng berwujud wajah manusia, tepatnya di Kecamatan Bunguran Timur Laut. Tari Topeng Natuna ini memiliki beberapa ragam gerak yaitu, gerak tangan, gerak menggunakan piring, dan gerak menggunakan selendang. Adapun properti yang digunakannya berupa piring dan selendang. Seiring berjalannya waktu Tari Topeng Natuna ini mengalami perubahan dalam fungsinya, awal mulanya berfungsi sebagai tarian pengobatan sehingga menjadi tarian hiburan saja. Mitos di daerah tersebut, dulu terdapat anak Raja yang jatuh sakit dan sulit di obati sehingga di carilah orang pintar (dukun/orang yang bisa menyembuhkan) namun hasilnya tidak ada yang mampu mengobatinya kecuali Tari Topeng Natuna yang dibawa oleh masyarakat biasa dengan menggunakan topeng. Terdapat versi lain pada

*website* Dedi Arman 19 Oktober 2019 yang mengatakan bahwa Tari Topeng Natuna ini ditarikan oleh orang *Bunian* (makhluk halus). Berdasarkan hal tersebut terdapat kesamaan antara mitos dan Tari Topeng yaitu dari segi topeng, gerakan, properti, dan fungsinya. Dari dua versi yang telah dijabarkan sebelumnya maka peneliti ingin mencari tahu tentang sejarah dari Topeng Natuna yang berkaitan dengan mitos dan Tari Topeng serta perkembangan yang dulunya berfungsi sebagai ritual penyembuhan/pengobatan menjadi sarana hiburan.

Penjelasan tentang sejarah Tari Topeng Natuna di atas terdapat dua versi yang berbeda mengenai sejarah tari tersebut. Dari perbedaan versi tersebut peneliti ingin mencari tahu lebih detail mengenai sejarah Tari Topeng Natuna yang berkaitan dengan mitos dan Tari Topeng Natuna yang memiliki persamaan berupa properti, ragam gerak, dan fungsinya. Berdasarkan hal tersebut maka rencana penelitian ini berjudul “Sejarah Tari Topeng Natuna Kecamatan Bunguran Timur Laut Kabupaten Natuna”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi pokok pembahasan penelitian ini adalah “Bagaimana sejarah Tari Topeng Natuna Desa Tanjung Kecamatan Bunguran Timur Laut Kabupaten Natuna?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian pada umumnya adalah untuk menemukan, menguji, atau mengembangkan kebenaran dari suatu pengetahuan. Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka terdapat tujuan penelitian “Mendeskripsikan sejarah pada Tari Topeng Natuna Desa Tanjung Kecamatan Bunguran Timur Laut Kabupaten Natuna”.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

#### **1. Manfaat teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan tentang tari tradisi sehingga dijadikan sebagai referensi dan panduan bagi masyarakat di Natuna dalam mengenal, mempelajari serta menggali kebudayaan dan tradisi di daerah setempat khususnya dalam mempelajari Tari Topeng Natuna sehingga tidak menjadi punah dan tetap dilestarikan sehingga menjadi motivasi agar semakin diperhatikan.

#### **2. Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

##### **1) Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam pengetahuan tentang “Sejarah Tari Topeng

Natuna Desa Tanjung Kecamatan Bunguran Timur Laut Kabupaten Natuna”.

2) Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan data secara langsung mengenai sejarah Tari Topeng Natuna, serta menjadi acuan khususnya untuk masyarakat di Kabupaten Natuna sebagai satu diantara identitas daerah agar tarian ini tidak hilang seiring perkembangan zaman.

3) Pemerintah Daerah Setempat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dokumen kebudayaan mengenai tari Melayu khususnya Tari Topeng Natuna serta sejarahnya. Pemerintah daerah diharapkan bisa memberikan perhatian lebih agar tarian ini dapat dilestarikan, sehingga tidak punah dan lebih berkembang sesuai perkembangan zaman.

4) Pelaku Seni

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan apresiasi sekaligus upaya melestarikan keberadaan Tari Topeng Natuna. Serta untuk pelaku tari Topeng Natuna ataupun pelaku seni dapat mengetahui sejarahnya dan ikut menjadi pelaku dalam mengembangkan Tari Topeng Natuna tersebut.

#### 5) Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber perpustakaan yang dapat dijadikan bahan kajian dan bacaan bagi para mahasiswa, serta dapat menambah wawasan mahasiswa terhadap tari tradisi yaitu Tari Topeng Natuna Desa Tanjung Kecamatan Bunguran Timur Laut Kabupaten Natuna mengenai sejarahnya. Menjadi sumber dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi mahasiswa Universitas Tanjungpura serta dapat dijadikan literatur untuk penelitian selanjutnya.

#### 6) Guru Seni

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan ajar bagi guru seni budaya dan juga dapat menambah wawasan atau motivasi untuk meningkatkan pengetahuan bagi siswa berkaitan dengan tari tradisi daerah setempat yaitu Tari Topeng Natuna.

### **E. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan istilah-istilah antara penulis dan pembaca dalam penelitian ini maka peneliti memberikan batasan istilah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

#### 1. Sejarah Tari

Sejarah merupakan hal penting yang harus diketahui oleh generasi muda khususnya agar generasi muda dapat ikut mewarisi dan melestarikan

kesenian daerah. Satu diantara alasan yang paling penting untuk melestarikan kebudayaan yaitu mengetahui sejarah awal mulanya tarian tersebut muncul. Masyarakat sekarang kerap meninggalkan atau tidak peduli dengan sejarah kebudayaan daerah, banyak masyarakat hanya menikmati hasil dari kebudayaan/kesenian yang ada. Dari sekian banyaknya kesenian, tidak semua kesenian tradisional diminati oleh generasi muda masa kini dan kurangnya pengetahuan tentang kesenian tradisional pada generasi muda.

## 2. Tari Tradisi

Tari tradisi adalah tarian yang berkembang dan dilestarikan secara turun temurun di suatu daerah tertentu. Tarian ini biasanya memiliki berbagai ciri khas yang menonjolkan falsafah, budaya dan kearifan lokal setempat. Beberapa pengertian di atas, dapat di artikan bahwa tari tradisi adalah tarian yang telah berkembang dari masa ke masa yang telah melewati waktu yang cukup lama di suatu daerah, adat, atau etnik tertentu sehingga memiliki nilai-nilai estetika klasik yang dilestarikan dari generasi ke generasi.

## 3. Tari Topeng Natuna

Tari Topeng Natuna merupakan tari tradisional masyarakat melayu yang terdapat di Kabupaten Natuna tepatnya di Desa Tanjung Kecamatan Bunguran Timur Laut. Tari ini awal mulanya merupakan tari untuk pengobatan dalam sebuah peristiwa pada zaman dahulu. Di dalam tarian ini memiliki 3 ragam gerak tari yaitu, gerak menggunakan

tangan, selendang, dan piring. Penarinya terdiri dari tiga orang. Sementara pemain musiknya terdiri dari tiga orang, satu memainkan limbung, satu orang pemain gong, dan satu orang lagi memainkan gendang. Untuk busana tari menggunakan baju keseharian masyarakat biasa dan tidak lupa pula mengenakan topengnya.